

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *SmartPLS (Partial Least Square)* mengenai “Pengaruh Kinerja, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres”, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat dengan nilai original sampel sebesar 0.708 dan  $t_{hitung} 6.354 > t_{tabel} 2.777$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan kinerja dapat mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat secara langsung pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres. Semakin tinggi kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan, semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kinerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat dengan nilai original sampel sebesar 0.405 dan  $t_{hitung} 5.148 > t_{tabel} 2.777$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kompetensi berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan kompetensi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat secara langsung pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pegawai dalam memberikan pelayanan, semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kompetensi berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat dengan nilai original sampel sebesar  $-0.297$  dan  $t_{hitung} 2.957 > t_{tabel} 2.777$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan disiplin kerja dapat mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat secara langsung pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres. Semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki pegawai dalam memberikan pelayanan, semakin turun tingkat kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian membuktikan variabel kinerja, kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja, kompetensi dan disiplin kerja yang terdapat dalam memberikan pelayanan, maka akan semakin meningkat pula kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kinerja, kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Camat Kecamatan Kalideres.

## **V.2. Saran**

Berdasarkan pernyataan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Dalam aspek teoritis, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain di luar variabel yang sudah ada sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel kepuasan masyarakat. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lainnya dengan mengambil lebih banyak sampel untuk meningkatkan keakuratan data dalam penelitian.

Dalam aspek praktis, diharapkan instansi dapat memperhatikan kepuasan masyarakat dalam memberikan pelayanan, seperti meningkatkan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat, mempertahankan kinerja dan kompetensi pegawai yang prima, memotivasi pegawai dan membangun hubungan yang baik antara pegawai dan masyarakat. Pemimpin juga diharapkan memperhatikan disiplin kerja yang dimiliki oleh pegawai, agar dapat lebih meningkatkan lagi kedisiplinan

dari segala aspek dalam bekerja, serta dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, sehingga dapat memberikan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.